

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Kabupaten Tulang Bawang Barat memiliki luas kurang lebih 1.201 kilo meter persegi, dengan jumlah penduduk lebih kurang 266.193 jiwa. Kabupaten Tulang Bawang Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian 39 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Tulang Bawang Barat dialiri beberapa sungai, diantaranya Sungai Way Kanan, Sungai Way Kiri, Sungai Way Pedada, Sungai Way Papan, dan Sungai Way Bawang.

Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah alluvial, regosol, pedzolik coklat, latosol, dan pedzolik merah kuning. Kabupaten Tulang Bawang Barat beriklim tropis dengan musim hujan dan kemarau bergantian sepanjang tahun. Temperature rata-rata 25°C - 31°C, curah hujan antara 57-299 mm/tahun, dengan kelembaban rata-rata 85,2%.

### **B. Geografis Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Secara geografis Kabupaten Tulang Bawang Barat terletak di: 104°55' – 105°10 BT dan 3°35'–4°15' LS. Luas wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah 1.201 km<sup>2</sup>. Kabupaten Tulang Bawang Barat berjarak kurang lebih 135 km dari ibukota Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung.

**Batas-batas wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah :**

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan. serta Kecamatan Way serdang dan Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Banjar Margo, Kecamatan Banjar Agung, dan Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, serta Kecamatan Abung Surakarta dan Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara; dan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Negeri Besar, Kecamatan Negara Batin, dan Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

**C. Visi dan Misi Daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Visi Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagaimana tercantum dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Tahun 2011-2016 adalah: “terwujudnya Kabupaten Tulang Bawang Barat yang tumbuh dan berkembang menuju masyarakat yang sejahtera dan berdayasaing”.

sedangkan misinya adalah: (1) mengembangkan sumberdaya manusia yang berdaya saing tinggi; (2) meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik; (3) meningkatkan pembangunan perekonomian dan kesejahteraan; (4) meningkatkan iklim berinvestasi dan iklim berusaha; (5) meningkatkan daya dukung sarana dan infrastruktur wilayah; dan (6) mewujudkan masyarakat demokratis dan taat hukum.

#### **D. Pemerintahan Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Kabupaten Tulang Bawang Barat beribukota di Kecamatan Tulang Bawang Tengah. Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri atas 8 kecamatan, 79 kampung (desa), dan 3 kelurahan. Kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah: Kecamatan Tulang Bawang Tengah (14 kampung dan 2 kelurahan), Kecamatan Tulang Bawang Udik (9 kampung), Kecamatan Tumijajar (9 kampung dan 1 kelurahan), Kecamatan Pagar Dewa (6 kampung), Kecamatan Lambu Kibang (9 kampung), Kecamatan Gunung Agung (11 kampung), Kecamatan Gunung Terang (14 kampung), dan Kecamatan Way Kenanga (7 kampung).

Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Tulang Bawang Tengah (26.989 ha), dan yang paling kecil adalah Kecamatan Way Kenanga (6.671 ha).

Adapun perangkat daerah Kabupaten Tulang Bawang Barat terdiri atas: Sekretariat Daerah; Sekretariat DPRD; Staf Ahli Bupati; Dinas kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Pendidikan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Peternakan dan Perikanan; Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan; Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga; Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Perhubungan Kominfo; Dinas Pendapatan; Dinas Koperasi UMKM Indag; Dinas Tata Kota; Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; Inspektorat Kabupaten; Badan Kepegawaian Diklat; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung/Kelurahan; Bappeda; Badan Kesbangpol; Badan Pelaksana Penyuluh Pertanian Perikanan Kehutanan; Badan Penanggulangan Bencana; Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB;

Badan Pengelola Lingkungan Hidup; Badan Ketahanan Pangan; Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Satu Pintu; Satuan Polisi Pamong Praja; Sekretariat Pengurus KORPRI; 8 (delapan) Kecamatan, dan 3 (Tiga) Kelurahan.

### **E. Objek Penelitian**

Pelaksanaan penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 13-19 Agustus 2013 dan dilaksanakan selama 7 hari. Penyebaran kuesioner dilakukan di Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Pendapatan Daerah, Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulang Bawang Barat, selama menyebar kuesioner banyak berbagai respon yang terjadi dan diterima oleh peneliti. Ada sebagian aparatur pemerintah yang takut untuk mengisi kuesioner, malas, kurang menanggapi dsb. Tetapi disamping itu antusias pegawai pemerintah setempat dan para pejabat Dinas/Badan berpartisipasi positif pada penelitian ini. Seperti saran agar penelitian ini terus berlanjut di semua satuan kerja dinas atau badan agar mengetahui pemahaman aparatur pemerintah Kabupaten Tulang Barat dalam memahami pertanggung jawaban tupoksinya masing-masing.

### **F. Analisa Data Demografi**

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai analisis pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja terhadap pemahaman aparatur pemerintah mengenai penerapan prinsip akuntabilitas. Peneliti akan menyajikan data demografi berdasarkan umur, jenis kelamin, jabatan kerja, asal SMU/ perguruan tinggi, pendidikan terakhir, dan

jurusan. Data tersebut berdasarkan dari hasil penyebaran angket kepada pegawai aparatur pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 55 aparatur.

**Tabel 6. Karakteristik Responden Perindividu Secara Keseluruhan Berdasarkan Umur**

Distribusi umur 55 responden secara keseluruhan perindividu dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23 Tahun	1	1.8	1.8	1.8
24 Tahun	1	1.8	1.8	3.6
25 Tahun	2	3.6	3.6	7.3
26 Tahun	3	5.5	5.5	12.7
27 Tahun	5	9.1	9.1	21.8
28 Tahun	6	10.9	10.9	32.7
29 Tahun	3	5.5	5.5	38.2
30 Tahun	3	5.5	5.5	43.6
32 Tahun	3	5.5	5.5	49.1
33 Tahun	2	3.6	3.6	52.7
34 Tahun	1	1.8	1.8	54.5
35 Tahun	2	3.6	3.6	58.2
36 Tahun	1	1.8	1.8	60.0
37 Tahun	1	1.8	1.8	61.8
38 Tahun	1	1.8	1.8	63.6
39 Tahun	5	9.1	9.1	72.7
40 Tahun	3	5.5	5.5	78.2
42 Tahun	1	1.8	1.8	80.0
43 Tahun	1	1.8	1.8	81.8
45 Tahun	1	1.8	1.8	83.6
46 Tahun	1	1.8	1.8	85.5
47 Tahun	3	5.5	5.5	90.9
49 Tahun	1	1.8	1.8	92.7
50 Tahun	2	3.6	3.6	96.4
51 Tahun	1	1.8	1.8	98.2
55 Tahun	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Yang Telah di Kelompokkan.**

Pengumpulan data dilapangan menghasilkan responden yang menjadi sampel penelitian ini dengan karakteristik berdasarkan umur responden yang dibagi berdasarkan pengelompokan yaitu 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun. Pembagian responden ini didasari pada data yang ada dilapangan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 - 30 Tahun	24	43.6	43.6	43.6
	31 - 40 Tahun	19	34.5	34.5	78.2
	41 - 50 Tahun	10	18.2	18.2	96.4
	51 - 60 Tahun	2	3.6	3.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data angket tahun 2013

Berdasarkan tabel 7 karakteristik responden menurut kategori umur di atas dapat diketahui bahwa dari seluruh 55 responden, sebanyak 24 responden (43,6%) memiliki kategori umur antara 21-30 tahun. Sebanyak 19 responden (34,5%) memiliki kategori umur antara 31-40 tahun, sedangkan yang memiliki kategori umur antara 41-50 tahun sebanyak 10 responden (18,2%) dan sebanyak 2 responden (3,6%) memiliki kategori umur antara 51-60 tahun. Dari tabel karakteristik responden menurut umur di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar umur responden berada pada kategori umur antara 21-30 tahun yaitu sebesar 43,6% dan paling rendah terdapat pada kategori umur responden antara 51-60 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden adalah pegawai dengan kategori umur produktif yang dinamis.

Faktor demografis lainnya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, terdapat pembagian jenis kelamin untuk melihat presentase jumlah responden yaitu menjadi 2 kelompok laki-laki dan perempuan.

**Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Distribusi jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	29	52.7	52.7	52.7
Perempuan	26	47.3	47.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data angket tahun 2013

Dari tabel 8 karakteristik responden menurut jenis kelamin di atas dapat diketahui bahwa dari seluruh 55 responden, sebanyak 29 responden (52,7%) berjenis kelamin laki-laki dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden atau sebesar 47,3%.

Sedangkan karakteristik demografis lainnya yaitu jabatan kerja dari responden dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Kerja**

Pengumpulan data lapangan menghasilkan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini lima jabatan kerja yaitu kasubbag, kepala bidang, kepala seksi, sekretaris, staf yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kasubbag	2	3.6	3.6	3.6
Kepala Bidang	6	10.9	10.9	14.5
Kepala Seksi	14	25.5	25.5	40.0
Sekretaris	3	5.5	5.5	45.5
Staf	30	54,5	54,5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengolahan data angket tahun 2013

Dari tabel 9 karakteristik responden berdasarkan jabatan kerja di atas dapat diketahui bahwa dari seluruh 55 responden, sebanyak 2 responden (3,6%) merupakan Pegawai Negeri Sipil yang memiliki jabatan sebagai Kasubbag. Sebanyak 6 responden (10,9%) adalah merupakan Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan kerja sebagai Kepala Bidang, dan sebanyak 14 responden (25,5%) memiliki jabatan kerja sebagai Kepala Seksi. Sebanyak 3 responden (5,5%) untuk jabatan Sekretaris dan sebanyak 30 responden (54,5%) untuk Pegawai Negeri Sipil yang memiliki jabatan sebagai Staf. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah Pegawai Negeri Sipil jabatan kerja sebagai Staf yaitu sebanyak 30 responden atau sebesar 54,5%.